

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengembangan (*research and development*). Menurut Creswell (2012), metode penelitian adalah strategi, prosedur, atau teknik yang digunakan untuk memperoleh dan mengolah data dalam rangka memahami fenomena tertentu. Sejalan dengan hal tersebut, Sugiyono (2017) menyebutkan bahwa metode penelitian merupakan pendekatan ilmiah yang dipakai untuk memperoleh data yang memiliki tujuan dan kegunaan tertentu.

Penelitian ini mengadopsi dua pendekatan utama, yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kualitatif dimanfaatkan untuk menyajikan gambaran yang sistematis, akurat, dan faktual mengenai karakteristik atau hubungan antar fenomena yang sedang dikaji, tanpa adanya intervensi terhadap variabel yang diteliti. Di sisi lain, pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengevaluasi pengaruh suatu perlakuan tertentu terhadap variabel yang telah ditentukan. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan kuantitatif diterapkan untuk menilai sejauh mana efektivitas model pembelajaran yang dikembangkan seperti model VCTL dalam mempengaruhi capaian pembelajaran, sikap, atau keterampilan siswa sesuai dengan variabel yang telah dirumuskan.

Metode ini menggambarkan keadaan apa adanya berdasarkan hasil observasi, wawancara dan angket. Dalam penelitian ini mendeskripsikan bagaimana gambaran kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi internet saat ini, gambaran kondisi pembelajaran siswa di abad 21, gambaran pengetahuan dan pemahaman guru terhadap teknologi internet dan gambaran sekolah dalam memahami kebijakan penggunaan teknologi internet. Disamping gambaran tersebut penulis juga menganalisis fenomena sosial yang terjadi saat ini terkait penggunaan teknologi internet dengan melihat secara objektif. Dari semua gambaran tersebut penulis menganalisis dan menginterpretasikan dan juga dengan studi literatur maka diperoleh data awal untuk mengembangkan model *value clarification technique of law* (VCTL). Hasil dari pendekatan kualitatif ini berupa paparan data deskriptif dalam bentuk narasi, kategori dan grafik.

Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk menguji secara langsung dampak dari suatu tindakan atau perlakuan tertentu. Pendekatan ini sangat relevan digunakan dalam penelitian ini guna mengetahui seberapa efektif model pembelajaran yang dikembangkan. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan kuantitatif dipilih untuk menelusuri pengaruh penggunaan model *Value Clarification Technique of Law* (VCTL) terhadap pemahaman siswa mengenai hak dan tanggung jawab digital di wilayah Kota Padang.

Pendekatan kuantitatif ini diterapkan pada dua kelompok siswa dalam skala kecil, masing-masing terdiri dari 20 siswa di SMA Negeri 4 Padang dan 20 siswa di SMA Negeri 8 Padang. Kedua kelompok ini mengikuti proses pembelajaran yang menggunakan model VCTL, yang dalam pelaksanaannya mengacu pada sintaks atau tahapan pembelajaran yang telah dikembangkan dalam buku model. Langkah-langkah tersebut meliputi: pertama, *Value* (memilih nilai); kedua, *Clarification* (menghargai pilihan); ketiga, *Technique* (bertindak sesuai nilai); dan terakhir, *Law* (menyesuaikan dengan norma hukum). Keempat tahapan tersebut menjadi dasar dalam mengevaluasi pemahaman siswa mengenai perilaku digital yang bertanggung jawab.

### 3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam studi ini termasuk dalam kategori penelitian pengembangan (*research and development*). Plomp (2013) menjelaskan bahwa *design research* merupakan studi yang dirancang secara sistematis untuk mengeksplorasi proses perancangan, pengembangan, serta penilaian terhadap suatu produk. Penelitian desain ini terbagi menjadi dua bentuk, yaitu *development studies* dan *validation studies*. Tujuan dari penelitian ini adalah menciptakan produk baru ataupun menyempurnakan produk yang sudah ada sebelumnya. Dalam ranah pendidikan, produk yang dimaksud dapat mencakup berbagai bentuk, baik yang bersifat perangkat keras (*hardware*) maupun perangkat lunak (*software*), seperti model-model pembelajaran interaktif, media edukatif, modul ajar, instrumen evaluasi, atau kebijakan pendidikan.

Studi ini mengembangkan buku model pembelajaran beserta perangkat pendukungnya yang ditujukan untuk digunakan pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA), terutama pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

(PPKn). Untuk merancang dan mengembangkan produk tersebut, penelitian ini mengadopsi model desain instruksional ADDIE. Model ADDIE dipilih karena dikenal luas sebagai pendekatan sistematis yang umum dipakai dalam pengembangan desain pembelajaran yang efektif dan efisien (Shelby, 201; Aldoobie, 2015)

Model ini digunakan untuk memfasilitasi proses perencanaan, pembuatan, dan evaluasi materi ajar, baik dalam pembelajaran daring maupun luring. Menurut Branch (2009), ADDIE memiliki konsep dan tahapan yang sistematis serta terstruktur untuk mendukung proses pengembangan desain instruksional. Hal ini juga diperkuat oleh Pichel (2021) yang menyatakan bahwa ADDIE sangat tepat digunakan dalam pengembangan bahan ajar di berbagai konteks pendidikan. Model ini terdiri dari lima tahap utama, yaitu: *Analysis* (analisis), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi).

1. *Analysis*: Analisis kebutuhan, karakteristik peserta didik, serta konteks pembelajaran yang mendasari pengembangan produk.
2. *Design*: Merancang struktur dan isi pembelajaran, serta merancang format produk yang akan dikembangkan.
3. *Development*: Mengembangkan produk pembelajaran berdasarkan rancangan yang telah dibuat.
4. *Implementation*: Menerapkan atau menguji coba produk dalam konteks nyata untuk melihat efektivitas dan penerimaan pengguna.
5. *Evaluation*: Melakukan evaluasi formatif dan sumatif untuk menyempurnakan produk yang telah dikembangkan.

Tahapan ADDIE ini digunakan secara interatif dan reflektif dalam proses pengembangan buku model dan perangkat pembelajaran untuk memastikan kualitas dan kebermanfaatan produk. Pada penelitian ini model ADDIE hanya dilakukan sampai tahap yang ketiga yakni tahap *development*. Hal ini didasarkan pada pendapat beberapa ahli yakni menurut Sugiono (2016) menjelaskan bahwa dalam penelitian pengembangan, proses dapat dihentikan sampai tahap pengembangan jika tujuan penelitian hanya sebatas menghasilkan produk tanpa implemetasi secara luas. Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Branch (2009) menjelaskan “*The ADDIE model is*

*a flexible framework, not every project needs to complete all five phases*, (ADDIE adalah kerangka kerja fleksibel, tidak semua proyek menyelesaikan kelima tahap). Hal ini juga didukung oleh pendapat Gall and Borg (2003) menyatakan” *In many cases, R&D studies are stopped after the product development phase, particularly when the focus is designing rather than field testing*” ( dalam banyak kasus, penelitian R& D dihentikan setelah fase pengembangan produk, terutama jika fokusnya pada desain bukan uji coba lapangan).

Prosedur pengembangan penelitian dengan 3 tahap sebagai berikut; tahap *analysis*, tahap *design* dan tahap *development*. Tahap *analysis* yang terdiri atas analisis kebutuhan dan kebutuhan belajar yang dilihat dari studi lapangan dan studi pustaka. Studi lapangan dilihat dari sekolah dan penggunaan teknologi internet. Studi pustaka dilihat dari hasil penelitian terdahulu, kajian literature dan kajian dokumen, semua ini dianalisis dan diinterpretasikan sesuai dengan kebutuhan dengan pemikiran yang logis (*logical construct*), artinya desain model yang dibuat harus berdasarkan analisis kebutuhan dan kemampuan belajar siswa. Tahap *design* adalah tahapan sistematis untuk merancang struktur, isi, tampilan dan alur penggunaan buku model sebelum produk dikembangkan dan di uji. Pada tahap ini penulis mulai mengkonkritkan ide-ide konseptual yang telah diperoleh dari tahap pertama yakni tahap analisis ke dalam bentuk rancangan produk awal. Tujuan tahap desain ini adalah untuk menyusun kerangk kerja isi buku model, menentukan pendekatan, metode dan strategi pembelajaran yang digunakan, merancang format, layout dan perangkat pendukung buku model dan mempersiapkan produk awal yang siap divalidasi oleh ahli pada tahap pengembangan.

Langkah- langkah dalam tahap desain buku model sebagai berikut: pertama; merancang struktur buku yakni menentukan sistematika bab, subbab, urutan materi dan penyesuaian dalam capaian pembelajaran atau standar isi. yang terdiri dari 6 bab yakni Bab 1 mengkaji tentang landasan filosofis model, dengan subbab teori perenialisme, teori perilaku terencana, teori nilai dan teori perkembangan moral. Bab 2 membahas konsep model pembelajaran *value clarification technique* (VCT) dengan subbab sejarah pembelajaran VCT, keunggulan dan kelemahan model VCT dan sintaks model VCT. Bab 3 membahas konsep model pembelajaran *value clarification technique of law*

(VCTL) dengan subbab sintak model VCTL dan model hipotetik VCTL. Bab 4 membahas tentang komponen model value clarification technique of law (VCTL). Bab 5 mengkaji tentang system sosial VCTL dengan subbab peran dan tugas guru dan perandaa tugas siswa. Bab 6 membahas tentang prinsip reaksi, system pendukung, dampak instruksional dan pengiring model pembelajaran VCTL dengan subbab prinsip reaksi, system pendukung dan dampak instruksional serta dampak pengiring.

Kedua, penyusunan konten awal; mulai menulis draf isi buku berdasarkan hasil analisis kebutuhan, teori yang relevan yakni teori perenialisme, teori perilaku terencana, teori nilai dan teori perkembangan moral dan nilai-nilai yang ditanamkan yakni nilai kejujuran, tanggung jawab dalam menggunakan teknologi internet secara bijak). Ketiga, desain sintaks atau langkah-langkah model; menyusun alur pelaksanaan model pembelajaran yang diterapkan yakni langkah-langkah dalam VCTL yang terdiri dari 4 langkah yaitu langkah pertama; value (memilih nilai), kedua; clarification (menghargai), ketiga; technique (bertindak) dan langkah terakhir law (hukum). Keempat, menyusun perangkat pendukung yakni seperti modul ajar dengan materi elemen Pancasila yang mencakup rencana pelaksanaan pembelajaran pada materi tersebut, rubrik penilaian yang terdiri dari penilaian pengetahuan, sikap dan keterampilan, panduan guru, Kelima, pemilihan format dan tampilan; merancang layout buku, penggunaan warna, ikon, visual agar menarik, komunikatif dan mudah dipahami, untuk merancang cover buku, penulis meminta bantuan penerbit Mafy Media literasi Indonesia dengan masukan dari para validator terkait cover buku model VCTL yang ideal. Jadi dapat dipahami bahwa tahap desain dalam pengembangan buku model adalah proses menyusun dan merancang seluruh aspek teknis dan isi buku secara sistematis. Hasil dari tahap ini adalah draf awal yang siap divalidasi pada tahap development.

Tahap *development* dalam pengembangan buku model adalah tahap dimana produk rancangan awal (draf buku model) yang telah disusun pada tahap desain dikembangkan menjadi produk nyata lalu divalidasi, direvisi dan di uji coba untuk memastikan kelayakan praktikalitas dan validitas. Dalam penelitian ini validasi ahli dilakukan oleh 3 orang Profesor yakni Prof. Mukhyar yang merupakan Dosen di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang dengan kepakaran Bahasa. Prof.

Darmasyah merupakan Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dengan kepakaran desain pembelajaran. Prof. Isnarmi yang merupakan Dosen Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dengan kepakaran konten atau materi buku model. Langkah validasi ahli ini menggunakan lembar validasi dan praktikalisis berbasis skala likert dan saran terbuka. Kemudian dilakukan revisi produk awal dengan memperbaiki isi, tampilan berdasarkan masukan para ahli. Setelah itu dilakukan uji *one to one* dan evaluasi kelompok kecil, uji *one to one* dilakukan pada 2 orang guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SMA Negeri 4 Padang dan SMA Negeri 8 Padang.

Uji evaluasi kelompok kecil dilakukn pada 20 orang siswa kelas X di SMA Negeri 4 dan 20 orang siswa SMA N 8 Padang. Uji *one to one* dan evaluasi kelompok kecil dilakukan dengan wawancara dan mengisi angket. Jadi dapat dipahami bahwa tahap development pada pengembangan buku model adalah proses realisasi dan penyempurnaan buku model dimulai dari validasi ahli, hingga uji coba terbatas. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa buku model VCTL layak, valid dan praktis digunakan dalam pembelajaran.

### 3.3. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini mengikuti tahapan model pengembangan ADD (*analysis, design and development*). Pada tahap analisis, data dikumpulkan untuk diidentifikasi kebutuhan pengembangan model. Data berupa penelitian relevan terkait hak dan tanggung jawab digital warga negara, data tentang penggunaan teknologi internet, data tentang kondisi sosial masyarakat di era globalisasi saat ini serta studi dokumentasi berupa kebijakan dan kurikulum siswa SMA. Data-data tersebut didapatkan dengan menggunakan observasi, wawancara dan angket. Observasi dilakukan di lingkungan sekolah dalam proses pembelajaran terkait hak dan tanggung jawab dalam penggunaan internet. Wawancara dilakukan kepada 2 orang guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SMA Negeri 4 Padang yaitu ibu Hanum dan Ibu Nova di SMA Negeri 8 Padang. Wawancara juga dilakukan kepada siswa- siswi yang ada di 2 sekolah tersebut. Penyebaran angket dilakukan melalui *google form* secara online kepada 319 orang siswa di 4 sekolah yakni SMA Negeri 2, SMA Negeri 4, SMA Negeri 6 dan SMA Negeri 8 Padang. Tujuan digunakan teknik

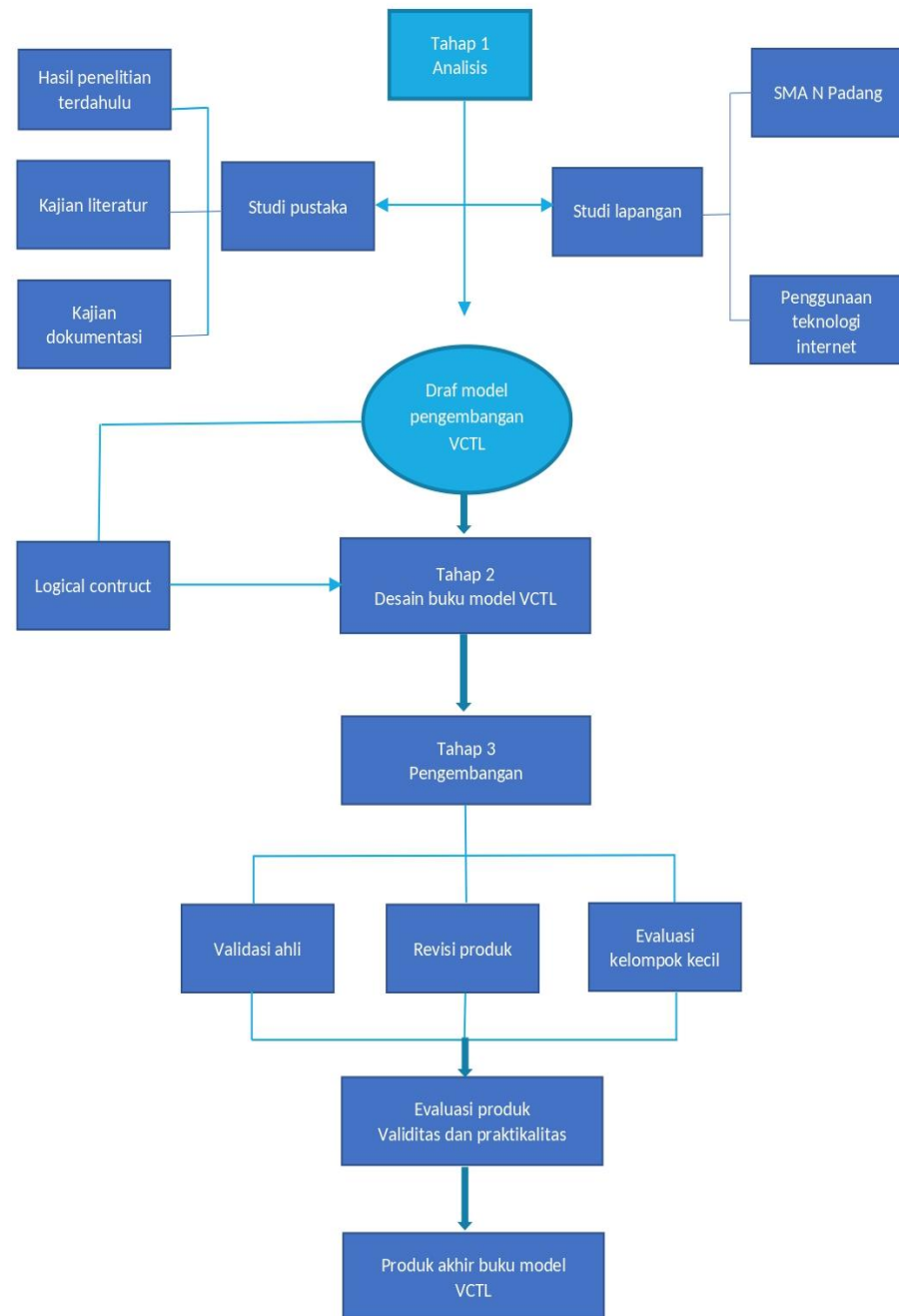
observasi, wawancara dan penyebaran angket adalah untuk menggali permasalahan pembelajaran yang dihadapi oleh guru dan siswa serta untuk mengetahui tingkat pemahaman terkait hak dan tanggung jawab dalam penggunaan teknologi internet.

Tahap desain, data dikumpulkan untuk menyusun rancangan awal buku model VCTL. Data yang sudah terkumpul pada tahap analisis dikonstruksikan dengan logika berfikir maka tersusun draf buku model VCTL. Teknik pengumpulan data pada tahapan ini adalah melalui studi dokumentasi dan diskusi pakar. Studi dokumentasi dilakukan dengan menganalisis kurikulum merdeka belajar, capaian pembelajaran siswa kelas X Sekolah Mengah Atas dan menyusun modul pembelajaran. Diskusi pakar dilakukan kepada 3 orang Professor di Unversitas Negeri Padang. Tujuan dilakukan tahap desain ini adalah untuk menyusun sintaks model VCTL dan merancang isis dan struktur buku model berdasarkan kebutuhan dan teori.

Tahap development, data dikumpulkan untuk menilai kelayakan, kevalitan dan kepraktisan buku model VCTL. Pada validasi ahli data dikumpulkan melalui instrument validasi yakni lembar validasi yang berisi pernyataan terkait konten, desain dan bahasa buku model *value clarification technique of law* (VCTL) dengan teknik penilaian menggunakan skala likert point 5 dengan pilihan sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Uji praktikalitas menggunakan angket untuk siswa dengan 15 pernyataan yang diisi oleh siswa dengan pilihan jawaban ya dan tidak. Adapun pernyataan untuk siswa diantaranya adalah, pertama; saya senang belajar materi Pancasila karena mampu mengajarkan saya menjadi orang yang lebih baik. Kedua; saya menjadi lebih kritis dan mampu melatih kemampuan untuk berfikir kritis, mengambil sikap, memecahkan masalah menafsirkan informasi dan menerapkan teknologi. Ketiga; contoh-contoh yang disampaikan dalam pembelajaran Pancasila membuat saya terpacu untuk mencari lebih banyak tentang materi yang disajikan. Keempat; Pembelajaran Pancasila menjadikan saya dapat membedakan mana berita hoaks dan tidak tepat. Kelima, Saya mudah mencari sumber-sumber pembelajaran materi Pancasila melalui bantuan teknologi internet. Pada tahap ini pengumpulan data juga dilakukan melalui wawancara dengan guru serta observasi langsung selama pembelajaran menggunakan buku model VCTL. Tahapan pengumpulan data yang dilakuka pertama kali adalah observasi dan wawancara yakni dengan pendekatan

kualitatif, setelah itu dilakukan penyebaran angket dan instrument validasi buku model dengan pendekatan kuantitatif.





**Gambar 3.1. Alur Langkah Pengembangan Buku Model *Value Clarification Technique of Law* (VCTL) melalui Tahapan ADD (*Analysis, design dan Development*)**

### 3.4. Lokasi dan Partisipan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian pengembangan dengan model ADD (*analysys, design and development*) sehingga partisipan dilakukan secara bertahap dan bertujuan sesuai kebutuhan setiap fase pengembangan model VCTL. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling atau sampel bertujuan. Teknik ini dipilih karena hanya subjek-subjek tertentu yang relevan dan berkompeten ntuk memberikan data tentang kebutuhan pembelajaran dengan model VCTL terutama guru dan siswa yang terlibat langsung dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMA Negeri 4 dan SMA Negeri 8 Padang. Pada tahap analisis kebutuhan adalah guru Pendidikan Pancasila dan siswa kelas X di SMA Negeri Padang. Tujuannya adalah untuk menggali kebutuhan pengembangan model, kendala yang dihadapi dalam pembelajaran di era digital dan literasi digital serta hak dan tanggung jawab digital siswa. Pada tahap validasi ahli (*development*) menggunakan 3 orang ahli yakni Prof. Mukhyar ahli Bahasa, Prof. Darmasyah ahli desain pembelajaran dan Prof. Isnarmi ahli konten (materi) dari buku model VCTL. Tujuannya adalah ntuk melihat kelayakan isi dan desain buku model VCTL. Pada tahap uji praktikalitas, subjeknya adalah guru dan siswa di 2 sekolah negari kota Padang yakni SMA Negeri 4 dan SMA Negeri 8 Padang. Adapun kriteria pemilihan sekolah diantaranya adalah sekolah telah menerapkan kurikulum merdeka belajar dan memiliki fasilitas pembelajaran yang memadai (khususnya teknologi internet). Jadi dapat kita pahami teknik sampling yang digunakan dalam pengembangan model VCTL bersifat bertahap dan purposive dengan mempertimbangkan konteks, kebutuhan dan tujuan pengembangan model. Pemilihan guru, siswa dan ahli dilakukan secara selektif agar hasil penelitian benar-benar menggambarkan validitas dan kelayakan model VCTL dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

**Tabel. 3.1. Sebaran Lokasi dan Partisipan pada Tahapan Penelitian**

| No. | Tahapan | Lokasi | Partisipan |
|-----|---------|--------|------------|
|-----|---------|--------|------------|

|    |              |                                                                              |                                                                  |
|----|--------------|------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|
| 1. | Analisis     | SMA Negeri 2, SMA Negeri 4, SMA Negeri 6 dan SMA Negeri 8 Padang Kota Padang | Siswa, Guru                                                      |
| 2. | Desain       | Universitas negeri Padang                                                    | Siswa, Guru, Para Pakar                                          |
| 3. | Pengembangan | Universitas Negeri Padang                                                    | Para Pakar (Prof. Mukhaiyar, Prof. Darmansyah dan Prof. Isnarmi) |

**Sumber: Data Lapangan, 2024**

### 3.5. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data secara sistematis dalam rangka mendukung proses pengembangan buku model VCTL. Karena penelitian ini menggunakan metode pengembangan (*research and development*) maka instrument disesuaikan dengan tahapan model ADD (*analysis, design and development*). Instrument pada tahap analisis digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa dan guru terhadap model pembelajaran *value clarification technique of law* (VCTL) instrument yang digunakan adalah pertama; pedoman wawancara untuk guru dan siswa. Pokok-pokok pertanyaan penelitian terkait dengan penggunaan teknologi internet sebagai salah satu sumber belajar dan bagaimana hak dan tanggung jawab dalam menggunakan teknologi baik secara langsung maupun tidak langsung. untuk siswa, di samping wawancara juga diberikan angket untuk mengetahui pemahaman hak dan tanggung jawab digital, dengan skala likert 5 point yakni sangat setuju, setuju, netral (ragu-ragu), tidak setuju dan sangat tidak setuju. Tujuannya adalah untuk mengetahui gambaran awal penggunaan teknologi internet oleh siswa dan untuk mengetahui gaya belajar serta kebutuhan bahan ajar kontekstual.

Instrument validasi buku model tahap development digunakan untuk melihat kelayakan produk oleh para ahli yakni 3 orang Professor di Universitas Negeri Padang. Jenis instrument yang digunakan adalah lembar validasi ahli materi atau konten buku model meliputi kualitas isi materi buku model VCTL, kesesuaian dengan capaian

pembelajaran di SMA dengan materi elemen Pancasila dan pembelajaran nilai di era digital. Adapun aspek penilaian dari kelayakan materi atau konten (isi) adalah rasional model, teori pendukung, konstruksi model dan komponen model. Lembar validasi ahli desain pembelajaran meliputi sintak model VCTL, alur logika pembelajaran dengan materi elemen Pancasila dan keterpaduan media pembelajaran pada materi tersebut. Lembar validasi ahli bahasa meliputi keterbacaan buku model VCTL, ejaan yang digunakan dalam buku model VCTL, kesesuaian istilah dengan tingkat pemahaman siswa dalam buku model VCTL. Format penilaian dari instrument ini menggunakan skala likert 5 point yaitu sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Instrument praktikalitas digunakan untuk menilai kemudahan penggunaan dan keberfungsian buku model oleh guru dan siswa. Instrument yang digunakan adalah instrument praktikalitas ahli, guru dan siswa. Instrument praktikalitas oleh 3 orang ahli meliputi pernyataan pertama; konsep-konsep yang terdapat dalam buku model mudah dipahami, kedua; setelah membaca buku model ini saya memahami pentingnya pendidikan nilai dalam proses pembelajaran. Ketiga; buku model ini dilengkapi dengan contoh-contoh yang membantu saya memperoleh wawasan mendalam tentang pembelajaran nilai. Keempat; buku model ini memuat *state the art* keilmuan pendidikan nilai yang mudah dipahami. Keenam; buku model ini menggunakan jenis huruf yang jelas dan proposional sehingga mudah dibaca. Ketujuh; ukuran buku model praktis dan mudah dibawa. Format menggunakan skala likert 5 point yaitu sangat praktis, praktis, cukup praktis, tidak praktis dan sangat tidak praktis. Jadi dapat dipahami bahwa instrument penelitian pengembangan buku model VCTL bersifat kombinasi kuantitatif dan kualitatif disesuaikan dengan tujuan masing-masing tahap pengembangan. Validitas dan praktikalitas instrument dapat diuji terlebih dahulu melalui judgment expert sebelum digunakan.

**Table 3.2. Kisi- kisi Intrument Penelitian Pengembangan Model *Value Clarification Technique of Law* (VCTL) dalam Memperkuat Hak dan Tanggung Jawab Digital Warga Negara (Studi di SMA Negeri Kota Padang)**

| No. | Varibel | Indicator | Pertanyaan/ Pernyataan | Instrument | Responden |
|-----|---------|-----------|------------------------|------------|-----------|
|-----|---------|-----------|------------------------|------------|-----------|

|    |                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                              |                                  |
|----|-------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------|
| 1. | Pengembangan model VCTL | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang hak dan tanggung jawab digital di era global</li> <li>2. Materi pembelajaran yang relevan dengan hak dan tanggung jawab digital</li> <li>3. Desain buku model VCTL (validitas dan praktikalitas)</li> </ol> | <p>Metode pembelajaran yang efektif untuk memperkuat hak dan tanggung jawab digital siswa</p> <p>Materi pembelajaran Pancasila yang reelvan dengan hak dan tanggung jawab digital</p> <p><b>Instrument validitas buku model:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelayakan isi mencakup: rasionalisasi yang dibangun mendukung teori model, teori pendukung yang digunakan sebagai landasan penyusunan model sudah relevan, visualisasi model mudah dipahami, visualisasi model saling berhubungan satu sama lain membentuk kesatuan teori, komponen perencanaan aktivitas dilihat dari buku model dan buku ajar, pelaksanaan aktivitas melihat kepada sintak dari model pembelajaran dan penilaian berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan.</li> <li>2. Kebahasaan mencakup: bahasa yang digunakan dalam buku model mudah dipahami, bahasa yang dibunakan sudah sesuai kaidah tata bahasa Indonesia yang benar.</li> <li>3. Kegrafikan mencakup: tulisan dalam buku model menggunakan jenis hruf yang jelas, tulisan dalam</li> </ol> | <p>Wawancara, observasi</p> <p>Kuesioner</p> | <p>Guru, siswa,</p> <p>Pakar</p> |
|----|-------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------|

|    |                                |                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |           |       |
|----|--------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-------|
|    |                                |                                                                                                                                                                                                                                                               | <p>buku model menggunakan huruf yang professional, warna huruf yang digunakan dalam buku model sudah tepat dan desain tampilan buku model menarik.</p> <p><b>Instrument praktikalitas buku model</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep-konsep yang ada dalam buku model mudah dipahami</li> <li>2. Setelah membaca buku model ini saya memahami pentingnya pendidikan nilai dalam proses pembelajaran</li> <li>3. Buku model ini dilengkapi dengan contoh-contoh yang membantu saya memperoleh wawasan mendalam tentang pembelajaran nilai</li> <li>4. Buku model ini memuat <i>state the art</i> keilmuan pendidikan nilai yang mudah dipahami</li> <li>5. Bahasa yang digunakan dalam buku model ini mudah dipahami</li> <li>6. Buku model ini menggunakan jenis huruf yang jelas dan proposional sehingga mudah dibaca</li> <li>7. Ukuran buku model praktis dan mudah dibawa.</li> </ol> |           |       |
| 2. | Hak dan tanggung jawab digital | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman siswa tentang hak digital sebagai warga negara</li> <li>2. Pemahaman siswa tentang tanggung jawab digital sebagai warga negara</li> <li>3. Kesadaran siswa tentang pentingnya hak dan tanggung</li> </ol> | <p><b>Hak digital siswa:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bebas mengakses internet dalam proses pembelajaran</li> <li>2. Memiliki privasi dalam penggunaan internet</li> <li>3. Bebas mengutip karya orang lain tanpa mencantumkan penulisnya</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Kuesioner | Siswa |

|  |  |                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |  |  |
|--|--|------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
|  |  | <p>jawab digital dalam era global saat ini</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Bebas menyampaikan pendapat di social media</li> <li>5. Bebas mengunduh music</li> <li>6. Bebas mengakses video di internet</li> <li>7. Bebas menyalin (<i>copy paste</i>) materi pelajaran di internet</li> <li>8. Menjaga privasi sewaktu menggunakan internet</li> <li>9. Menjaga keamanan data pribadi</li> </ol> <p><b>Tanggung jawab digital siswa:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bebas melaporkan penindasan yang terjadi di dunia digital</li> <li>2. Bebas melaporkan pelecehan</li> <li>3. Bebas melaporkan <i>sexting</i> (pesan teks)</li> <li>4. Bebas melaporkan pencurian</li> <li>5. Menjaga keamanan data informasi orang lain</li> <li>6. Tidak memalsukan identitas</li> <li>7. Tidak perlu membuat akun <i>fake</i></li> <li>8. Menghargai karya orang lain di internet</li> </ol> <p><b>Tanggung jawab digital Guru</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mencontohkan cara penggunaan internet dengan baik</li> <li>2. Guru mengajarkan cara penggunaan internet dengan baik</li> </ol> <p><b>Tanggung jawab digital sekolah</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pihak sekolah melakukan sosialisasi hak dan tanggung jawab digital siswa</li> <li>2. Pihak sekolah mengajarkan pada siswa terkait hak digitalnya</li> </ol> |  |  |
|--|--|------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|

|  |  |                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                      |             |
|--|--|----------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|-------------|
|  |  | 4. Internet sebagai salah satu sumber belajar di sekolah | 3. Pihak sekolah melibatkan komunitas sekolah tentang pentingnya kebijakan sekolah dalam penggunaan teknologi secara bijak<br>4. Sekolah memberikan informasi pada siswa terkait hal yang pantas dan tidak pantas dalam penggunaan teknologi internet<br>5. Pihak sekolah melibatkan siswa terkait perbedaan antara hak di sekolah dan di luar sekolah saat penggunaan teknologi internet.<br>1. Bagaimana fasilitas internet di sekolah dan pengaruhnya pada proses pembelajaran<br>2. Dampak dari pembelajaran menggunakan internet<br>3. Sikap dan perilaku siswa di era teknologi digital<br>4. Pembelajaran yang ideal pada saat ini seperti apa, dll | Wawancara, observasi | Guru, siswa |
|  |  |                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                      |             |

Sumber: Analisis penulis, 2024

### 3.6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian pengembangan ini, analisis data disesuaikan dengan jenis data yang diperoleh pada tiap tahapan ADD (*analysis, design and development*). Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif tergantung jenis data dan instrument yang digunakan.

#### 3.6.1. Analisis Data Kuantitatif

##### 1) Teknik Analisis Data Validitas Buku Model VCTL dalam Mata pelajaran Pendidikan Pancasila

Validasi buku Model VCTL dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dilakukan oleh para pakar atau ahli yang terdiri dari tiga orang Profesor yaitu (1) Prof. Dr.

Mukhaiyar. M.Pd (Guru Besar Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang):

Rita Angraini, 2025 *PENGEMBANGN MODEL VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE OF LAW (VCTL) MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA UNTUK MEMPERKUAT HAK DAN TANGGUNG JAWAB DIGITAL WARGA NEGARA (STUDI DI SMA N KOTA PADANG)* Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



(2) Prof. Dr. Darmansyah, S.T., M.Pd (Guru Besar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang); dan (3) Prof. Dr, Isnarmi, M.Pd., MA (Guru Besar Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang). Analisis validitas menggunakan Skala Likert dengan langkah-langkah:

- a) Memberikan skor untuk setiap item jawaban sangat baik (5), baik (4), cukup (3), kurang (2) dan sangat kurang (1)
- b) Menjumlahkan skor total tiap validator untuk seluruh indikator,
- c) Pemberian nilai validitas dengan cara menggunakan rumus:

Moment Kappa (k) =  $\frac{Po - Pe}{1 - Pe}$

k = nilai momen Kappa

Po = proporsi yang tidak terealisasi

Pe = proporsi yang terealisasi

Kategori keputusan berdasarkan moment kappa sebagai berikut:

**Tabel 3.3. Kriteria Penilaian Validitas**

| No | Nilai        | Kriteria      |
|----|--------------|---------------|
| 1  | 0,81 - 1,00  | Sangat tinggi |
| 2  | 0,61 – 0,80  | Tinggi        |
| 3  | 0,41 – 0,60  | Sedang        |
| 4  | 0, 21 – 0,40 | Cukup         |
| 5  | 0,01 – 0,20  | Rendah        |
| 6  | <0,01        | Sangat rendah |

## 2) Analisis Data Uji Praktikalitas Buku Model VCTL dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila

Uji praktikalitas buku Model VCTL dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dilakukan oleh para pakar atau ahli yang terdiri dari tiga orang Profesor: (1) Prof. Dr. Mukhaiyar. M.Pd (Guru Besar Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang):

Rita Angraini, 2025 *PENGEMBANGN MODEL VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE OF LAW (VCTL) MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA UNTUK MEMPERKUAT HAK DAN TANGGUNG JAWAB DIGITAL WARGA NEGARA (STUDI DI SMA N KOTA PADANG)* Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(2) Prof. Dr. Darmansyah, S.T., M.Pd (Guru Besar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang); dan (3) Prof. Dr, Isnarmi, M.Pd., MA (Guru Besar Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang). Analisis praktikalitas menggunakan Skala Likert dengan langkah-langkah:

- a) Skor untuk setiap item jawaban sangat baik (5), baik (4), cukup (3), kurang (2), sangat kurang (1).
- b) Menjumlahkan skor total untuk seluruh indikator.
- c) Pemberian nilai praktikalitas dengan cara menggunakan rumus:

$$\text{Moment Kappa (k)} = \frac{Po - Pe}{1 - Pe}$$

k = nilai momen Kappa

Po = proporsi yang tidak terealisasi

Pe = proporsi yang terealisasi

Kategori keputusan berdasarkan moment kappa sebagai berikut:

**Tabel 3.4. Kriteria Penilaian Praktikalitas**

| No | Nilai        | Kriteria      |
|----|--------------|---------------|
| 1  | 0,81 - 1,00  | Sangat tinggi |
| 2  | 0,61 – 0,80  | Tinggi        |
| 3  | 0,41 – 0,60  | Sedang        |
| 4  | 0, 21 – 0,40 | Cukup         |
| 5  | 0,01 – 0,20  | Rendah        |
| 6  | <0,01        | Sangat rendah |

Analisis data kuantitatif dengan uji validitas dan praktikalitas oleh ahli bertujuan untuk menentukan kelayakan, keberfungsian buku model berdasarkan penilaian para ahli konten, desain dan bahasa. Di samping dengan uji validitas dan praktikalitas oleh para ahli, analisis data kuantitatif dengan metode juga didapat dari angket seperti presentase pilihan. Tujannya adalah untuk mengidentifikasi kebutuhan dan masalah pembelajaran sebagai dasar perancangan buku model VCTL.

### 3.6.2. Analisis Data Kualitatif

Pada analisis data kualitatif, data diperoleh melalui masukan atau tanggapan dari validator atau para ahli, guru, maupun siswa. Data-data tersebut dianalisis secara deskriptif. Tujuan dari data kualitatif tersebut adalah sebagai bahan perbaikan pada tahap revisi produk model pembelajaran VCTL. Data penelitian yang bersifat kualitatif tentang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam membentuk hak dan tanggungjawab siswa dalam penggunaan internet dianalisa dengan formula enam langkah. Data analisis dari Jhon. W Creswell (2009: 183) yaitu :

1) Mengorganisasikan data untuk dianalisis berdasarkan sumbernya. Ini dilakukan dengan mengelompokkan data berdasarkan hasil wawancara dari guru dan siswa, hasil observasi di lapangan baik dalam kelas maupun di luar kelas dan dokumentasi berupa kurikulum merdeka belajar dan kurikulum tingkat SMA. Data juga didapat melalui studi pustaka dengan penelitian relevan, kajian teori dan studi dokumentasi.

2) Membaca seluruh data untuk mendapatkan gambaran umum data secara Keseluruhan. Memahami seluruh data yang didapat dari studi lapangan yakni dari SMA Negeri 4 dan SMA Negeri 8 Padang dan melihat fenomena penggunaan internet di sekolah maupun di luar sekolah dan studi pustaka didaapt data dari kajian penelitian relevan dengan topik penelitian, dari kajian teori sesuai dengan penelitian dan studi dokumentasi. Hal ini dilakukan sebelum menganalisis lebih lanjut, dalam penelitian ini adalah untuk merancang draf buku model VCTL.

3) Proses kodifikasi data. Data yang sudah didapat dikelompokkan dan diberi label atau kode pada bagian-bagian yang penting seperti data tentang gambaran awal kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi internet sehingga lebih memudahkan untuk menganalisis lebih lanjut. Begitu juga dengan data validitas dan praktikalitas serta data wawancara *one to one* dan evaluasi kelompok kecil.

4) Mendeskripsikan data berdasarkan hasil kodifikasi. Setelah semua data diberi kode atau label maka penulis mulai menafsirkan data yang didapat untuk mendapatkan draf buku model yang lebih baik dan pada tahap ini penting sekali logical contruc penulis agar hasil penelitian menjadi lebih jelas.

5) Menyajikan data secara naratif. Setelah mendapatkan maka data disajikan secara naratif agar jelas dan terarah untuk pengembangan buku model VCTL.

6) Menginterpretasikan data dengan manafsirkan makna berdasarkan teori dan literature yang relevan. Teori yang digunakan dalam pengembangna buku model ini adalah filsafat pendidikan perenialsime, teori perilaku terencan, teori nilai dan teori perkembangan moral. Tidak hanya dari teroi saja tetapi dari penelitian relevan yang sesuai dengan topik penelitian ini yakni pengembangan model *value clarification technique of law* (VCTL) untuk memperkuat hak dan tanggung jawad digital warga negara khususnya dalam penelitian ini siswa sekolah menengah atas.